



PENTINGNYA MENULIS KATA KUNCI DENGAN BENAR PADA MESIN PENCARIAN UNTUK MELAKUKAN PENCARIAN YANG AKURAT

Sri Andayani

**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia
sri28andayani@upi.edu**

Gema Rullyana

**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia**

Ardiansah

**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia**

Abstrak

Saat ini kita berada pada era digital, dimana semuanya menggunakan teknologi dan internet. Tidak dapat dipungkiri, setiap harinya kita tidak lepas menggunakan gadget pada kehidupan sehari-hari ini, dalam pekerjaan, pendidikan, ataupun kegiatan lainnya seperti hiburan dan banyak lagi. Saat melakukan pekerjaan atau tugas dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan teknologi digital ini untuk mencari sesuatu dalam kehidupan kita. Saat melakukan pencarian itu, terkadang kita mencarinya dalam beberapa kali pencarian pada platform yang berbeda-beda dan dengan kata kunci yang juga berbeda. Saat kita menggunakan kata kunci yang berbeda, hasil dari pencariannya pun terkadang ikut berubah dan isinya berbeda. Jelas sekali bahwa kata kunci merupakan hal yang sangat penting saat melakukan pencarian. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk kita agar lebih hati-hati dan memikirkan kembali untuk menulis kata kunci pada mesin pencarian. Karena tidak jarang pencarian yang kita inginkan tidak sesuai dengan hasil pencariannya. Metode penelitian ini menggunakan analisis studi literatur dan juga wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang didapat saat melakukan pencarian ini merupakan kesalahan dari pengguna mesin pencarian dan bukan kesalahan dari sistem, karena sistem sendiri sudah dibuat sedemikian rupa untuk dapat memunculkan sesuai kata kunci yang ditulis oleh penggunanya. Kesimpulannya, mesin pencarian dapat bekerja sesuai kata kunci yang pencari tuliskan dan kesalahan saat pencarian disebabkan oleh pencari karena tidak memasukkan kata kunci yang tepat, sehingga mesin pencari tersebut memunculkan hasil pencarian yang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan, dan kemungkinan keduanya, tidak adanya bahan yang dicari tersebut dalam mesin pencarian.

Kata Kunci: Menulis, Kata Kunci, Mesin Pencarian



Abstract

Today we are in the digital age, where everything uses technology and the internet. It is undeniable, every day we are not free to use gadgeted in everyday life, in work, education, or other activities such as entertainment and more. When doing work or tasks in everyday life, we often use this digital technology to look for something in our lives. When doing that search, sometimes we look for it in several searches on different platforms and with different keywords. When we use different keywords, the results of the search also sometimes change and the contents are different. It is very clear that keywords are very important when searching. Therefore, this research is intended for us to be more careful and rethink to write keywords on search engines. Because it is not uncommon that the search we want does not match the search results. This research method uses literature study analysis and also interviews. The results of this study indicate that the error obtained when doing this search is a mistake of search engine users and not the error of the system, because the system itself has been made in such a way as to be able to appear according to keywords written by users. In conclusion, the search engine can work according to the keywords that the searcher writes and errors when the search is caused by the searcher because it does not enter the right keywords, so that the search engine brings up search results that do not match what we want, and possibly both, the absence of material search results in the search engine.

Keywords: *Writing, Keywords, Search Engine*

PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kita tidak dapat lepas dari gadget yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari kita saat ini. Pada keseharian kita hampir setiap hari kita melakukan pencarian. Dimana pencarian ini merupakan kebutuhan sehari-hari dimana informasi merupakan sebuah kebutuhan, dimulai dari pencarian untuk kebutuhan pekerjaan, pendidikan, belanja, hiburan, dan masih banyak lagi. Namun, saat melakukan pencarian, seringkali kita juga mendapatkan hasil dari pencarian yang tidak sesuai dengan yang ingin kita cari. Yang menjadi masalah pada penelitian ini, mengapa bisa terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian saat kita melakukan pencarian tersebut. Dalam mesin pencarian tentunya sudah sistem yang mengaturnya, termasuk kata kunci yang merupakan bagian dari sistem tersebut.

Dalam artikel terdahulu yang ditulis oleh Putu Wuri Handayani, dikatakan bahwa saat kita melakukan pencarian dan menuliskan kata kunci yang akan dicari oleh mesin tersebut, mesin itu akan menganalisa kandungan teks, dan tata bahasa juga diperlukan saat melakukan pencarian tersebut. Kemudian setelah dituliskan pada mesin pencarian, mesin akan menentukan subjek, predikat dan objek dari kalimat yang kita tuliskan yang bertujuan untuk menemukan *tag-tag* yang mungkin akan dihasilkan oleh mesin pencari nantinya. Artinya dalam sistem ini ada yang mengelola dan memasukkan data atau informasi pada mesin pencarian tersebut. Sehingga apa yang kita cari akan muncul pada mesin tersebut. Apabila tidak ada hasil, terdapat dua kemungkinan besar, yaitu data atau informasi terkait pencarian kita memang tidak ada atau kita kurang tepat dalam menuliskan kata kuncinya, sehingga mesin tidak dapat beroperasi atau tidak dapat mengidentifikasi dari kata kunci tersebut.

Umumnya semua mesin pencarian bekerja dengan cara

yang sama, yaitu ketika seseorang ingin mencari sesuatu, kemudian memasukkan kata atau kalimat yang akan ia cari, kemudian mesin akan menampilkan hasil dari pencariannya. Secara umum cara kerja mesin pencari dibagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Crawling

Penelusuran / penjelajahan, pada tahap ini mesin pencarian menjelajahi triliunan halaman dan dokumen yang ada di internet. Mesin pencari ini selalu memulai penelusurannya dari website yang terpercaya dan berkualitas tinggi. Kemudian dari web-web terpercaya tersebut akan menemukan lagi link-link lain untuk mencari dokumen yang sesuai dengan kata kunci yang kita masukkan tersebut, hingga akhirnya bercabang kemana-mana seperti jaring laba-laba.

2. Indexing

Pengindeksan, Indeks ini merupakan daftar raksasa semua halaman web dan konten yang ditemukan oleh bot. Dokumen dan halaman yang telah ditelusuri pada tahap crawling akan dimasukkan ke dalam list database milik mesin pencarian. Mesin pencari ini akan menggunakan indeks sebagai sumber informasi yang ditampilkan pada laman hasil penelusuran. Namun, tidak semua bot membuatnya ke dalam indeks mesin pencarian. Hanya dokumen yang relevan yang akan dipilih dalam database tersebut. Setiap ada yang melakukan pencarian di mesin pencari, hanya data dari website yang ada di indeks mesin pencari tersebut yang nantinya akan ditampilkan *sebagai search result* nanti. Tetapi nyatanya tetap ada ratusan ribu bahkan hingga jutaan data yang relevan dalam indeks tersebut. Jika seperti ini, maka dilakukanlah ranking.

3. Ranking

Peringkat, tahap ke-3 mesin pencarian mengelola datanya

adalah dengan peringkat. Cara mesin pencari menentukan peringkat adalah rahasia, mesin pencari memiliki caranya tersendiri. Tujuan peringkat ini untuk menghubungkan pencari dengan apa yang mereka cari. Dalam tahap ini, dari jutaan halaman data dokumen yang relevan, mesin pencari memberi nilai kepada masing-masing data untuk menentukan mana yang paling relevan dan dianggap terpercaya serta sesuai dengan apa yang dicari oleh pengguna mesin pencari tersebut.

Hal ini sama dengan mesin pencari membaca website satu-persatu untuk disajikan kembali pada orang yang mencari data yang berkaitan dengan website tersebut. Jadi bukan hanya pencari yang harus menggunakan dan menuliskan kata kunci dengan baik, tetapi penulis dan pemilik website juga, sehingga datanya dapat tersampaikan pada orang yang mencarinya.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan studi literatur dan wawancara kepada pengguna mesin pencari. Dalam melakukan penulisan ini, penulis mencari data yang relevan dan membaca artikel-artikel yang berhubungan dengan penulisan ini. Kemudian melakukan analisis dan perbandingan dari penelitian-penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat kita lihat bahwa melakukan pencarian pada mesin pencarian ini umumnya melalui tiga tahapan, yaitu *Crawling*, *Indexing*, dan *Ranking*. jadi bertemunya sebuah informasi dengan pengguna informasi tersebut ditentukan dengan tiga tahapan tersebut. Selain pencari, penulis atau pemilik website juga harus memperhatikan penulisannya, agar informasi atau data yang disampaikan dapat terpilih oleh mesin pencarian dan bertemu dengan pencari yang membutuhkan informasi atau data tersebut.

Jadi kuncinya yaitu kalimat atau kata kunci yang dapat menghubungkan antara informasi dengan pencarinya. Sehingga kita harus memperhatikan dengan baik penulisannya agar mendapatkan hasil yang relevan. Jika tidak ada hasil, hanya dua kemungkinannya, yaitu tidak adanya data tentang informasi tersebut atau kesalahan pada penulisan kata kunci. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kalimat atau kata-kata dalam pencarian begitu penting dan harus diperhatikan dengan baik apabila ingin hasil yang diharapkan sesuai dengan keinginan kita.

PENUTUP

Simpulan

Mesin pencarian pada umumnya memiliki tiga tahapan utama, yaitu *Crawling*, *Indexing*, dan *Ranking*. kemudian adanya dua kemungkinan pada hasil yang tidak ditemukan dalam mesin pencarian, yaitu tidak adanya data tentang informasi tersebut atau kesalahan pada penulisan kata kunci.

Saran

Sebaiknya sebelum melakukan pencarian, perhatikan dahulu penulisan kata kunci yang akan dijadikan acuan pencarian pada mesin pencarian. Apabila tidak ada hasil, coba gunakan kata kunci yang lain, dan jika tetap tidak ada, kemungkinan informasi tersebut tidak ada dalam mesin pencarian.



DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, P. W., Wiryana, I. M., & Milde, J.-T. 2012. *Mesin Pencari Berbasiskan Semantik Untuk Bahasa Indonesia*. Jurnal Sistem Informasi, 4(2), 110-114. <https://doi.org/10.21609/jsi.v4i2.254>
- Allen, James. 1995. *Natural Language Understanding*. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc.
- Uliniansyah, Mohammad Teduh dan Juniar Ganis. 2007. *Introduction to Bahasa Indonesia and NLP-related Researches in BPP Teknologi*. <http://www.tcllab.org/events/uploads/teduh-indonesia.pdf>.
- Dolan, Bill. 2007. *Natural Language Processing*. <http://research.microsoft.com/nlp/>
- Ferrucci dan A. Lally. 2007. *Building an example application with the Unstructured Information Management Architecture*. <http://www.research.ibm.com/journal/sj/433/ferrucci.html>.
- Ferruci, David A. 2007. *UIMA and Semantic Search Introductory Overview*. www.research.ibm.com/UIMA/UIMA%20and%20Semantic%20Search%201Q2007.ppt.
- IBM. 2007. *Unstructured Information - The Knowledge Rush*. <http://www.research.ibm.com/UIMA/>.
- Luthfi, M. 2015. *Membuat Website Anda Mudah Ditemukan Secara Organik (SEO)*. <https://idcloudhost.com/membuat-website-anda-%E2%80%A8mudah-ditemukan-secara-%E2%80%A8organik-seo/amp/>